

ANALISIS HAMBATAN DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH: STUDI PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI

*ANALYSIS OF OBSTACLES IN WRITING SCIENTIFIC PAPERS: A STUDY OF
UNIVERSITY STUDENTS*

Moh. Abdul Basir^{1*}, Moh. Alfin Sulikhodin², Ahmad Ali Riyadi³

^{1,2,3}Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

***Email Correspondence: Mohbasyir395@gmail.com**

Abstract

Scientific writing is an important competency that students must possess to support academic achievement and scientific development. However, many students face various obstacles in the process of preparing scientific papers, which have the potential to reduce the quality and timeliness of completion. This study aims to analyze the factors that hinder scientific writing among university students. The method used was descriptive research with a qualitative approach, involving 50 students from various departments as research subjects. Data were collected through questionnaires, in-depth interviews, and observations, then analyzed thematically to identify the main obstacles. The results showed that the most common obstacles experienced by students included a lack of scientific writing skills, limited access to literature, poor time management, and low motivation. These findings emphasize the need for more effective academic mentoring strategies, writing training, and the provision of adequate resources for students. This study provides recommendations for universities to improve the quality of mentoring and systematically support students' scientific writing skills.

Keywords: *Scientific Writing, Academic Barriers, Students, Case Studies.*

Abstrak

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa untuk mendukung prestasi akademik dan pengembangan keilmuan. Namun, banyak mahasiswa menghadapi berbagai hambatan dalam proses penyusunan karya ilmiah, yang berpotensi mengurangi kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam penulisan karya ilmiah pada mahasiswa perguruan tinggi. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melibatkan 50 mahasiswa dari berbagai jurusan sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara mendalam, dan observasi, kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi hambatan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan yang paling sering dialami mahasiswa meliputi kurangnya keterampilan menulis ilmiah, keterbatasan akses literatur, manajemen waktu yang buruk, dan rendahnya motivasi. Temuan ini menegaskan perlunya strategi pendampingan akademik yang lebih efektif, pelatihan menulis, dan penyediaan sumber daya yang memadai bagi mahasiswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pembimbingan dan mendukung kemampuan menulis ilmiah mahasiswa secara sistematis.

Kata Kunci: *Penulisan Ilmiah, Hambatan Akademik, Mahasiswa, Studi Kasus.*

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik yang sangat penting bagi mahasiswa perguruan tinggi. Karya ilmiah tidak hanya menjadi sarana untuk menyalurkan ide dan pengetahuan, tetapi juga sebagai bukti kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian, menganalisis data, serta menyusun argumen secara sistematis dan logis. Kemampuan menulis karya ilmiah yang baik menjadi indikator kecakapan akademik dan profesional mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan maupun pekerjaan di masa depan.

Namun, dalam praktiknya, banyak mahasiswa menghadapi berbagai hambatan yang mengganggu proses penulisan karya ilmiah. Hambatan tersebut dapat bersumber dari faktor internal, seperti kurangnya keterampilan menulis, rendahnya motivasi, dan manajemen waktu yang kurang efektif, maupun faktor eksternal, seperti keterbatasan literatur, kurangnya bimbingan dari dosen, atau fasilitas pendukung yang terbatas. Kondisi ini tidak hanya menghambat penyelesaian karya ilmiah tepat waktu, tetapi juga dapat menurunkan kualitas hasil penelitian mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah. Dengan memahami faktor-faktor penyebab hambatan tersebut, perguruan tinggi dapat merancang strategi pembimbingan, pelatihan, dan dukungan sumber daya yang lebih efektif. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa dan pengembangan kompetensi akademik secara menyeluruh.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan hambatan yang dialami mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah secara rinci. Subjek penelitian adalah mahasiswa perguruan tinggi yang sedang atau telah menyusun karya ilmiah. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi untuk mendapatkan informasi tentang hambatan dan faktor penyebabnya. Data dianalisis secara tematik, dengan mengelompokkan hambatan menjadi faktor internal (misalnya keterampilan menulis, motivasi, manajemen waktu) dan faktor eksternal (misalnya akses literatur, bimbingan, fasilitas). Penelitian ini memastikan validitas data melalui triangulasi, yaitu membandingkan hasil kuesioner, wawancara, dan observasi, sehingga temuan yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai hambatan yang dialami mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan analisis data kuesioner, wawancara, dan observasi, hambatan tersebut dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

a) Kurangnya keterampilan menulis ilmiah.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun struktur karya ilmiah yang baik, seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hingga analisis data. Mahasiswa sering mengalami

kebingungan dalam menulis argumentasi yang logis dan menggunakan bahasa ilmiah yang sesuai. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Sari, 2020) yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis ilmiah menjadi salah satu hambatan utama bagi mahasiswa.

b) Manajemen waktu yang kurang efektif.

Data kuesioner mengungkapkan bahwa lebih dari 60% mahasiswa mengaku kesulitan membagi waktu antara kuliah, kegiatan organisasi, dan penulisan karya ilmiah. Banyak mahasiswa menunda-nunda penulisan hingga mendekati tenggat waktu, sehingga kualitas karya ilmiah menurun. Observasi proses penyusunan juga menunjukkan adanya kecenderungan procrastination akibat kurangnya perencanaan.

c) Motivasi dan rasa percaya diri rendah.

Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam kemampuan menulis ilmiah mereka. Perasaan takut salah atau kurang kompeten menyebabkan mahasiswa enggan memulai atau menyelesaikan karya ilmiahnya. Motivasi yang rendah ini seringkali berhubungan dengan pengalaman akademik sebelumnya dan dukungan dari pembimbing.

2) Faktor Eksternal

a) Keterbatasan akses literatur dan referensi.

Hasil observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa sebagian mahasiswa kesulitan mengakses literatur ilmiah, baik berupa buku, jurnal, maupun sumber daring yang kredibel. Hambatan ini menjadi penghalang utama dalam menyusun tinjauan pustaka dan mendukung argumen dalam karya ilmiah. Beberapa mahasiswa juga mengaku kesulitan memilih referensi yang relevan dengan topik penelitian mereka.

b) Kualitas bimbingan dari dosen.

Data penelitian menunjukkan bahwa kualitas bimbingan menjadi faktor penting. Beberapa mahasiswa menyatakan bimbingan kurang intensif atau tidak konsisten, sehingga mereka kesulitan mendapatkan masukan yang konstruktif dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini sesuai dengan temuan Rahmawati (2021) yang menyebutkan bahwa pembimbingan yang efektif sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses penulisan ilmiah.

c) Fasilitas akademik yang terbatas.

Selain literatur, fasilitas pendukung seperti laboratorium, perangkat lunak analisis data, dan ruang belajar yang memadai juga menjadi faktor penentu. Beberapa mahasiswa mengeluhkan minimnya akses ke fasilitas ini, yang memengaruhi kemampuan mereka dalam menyelesaikan bagian metodologi dan analisis data.

3) Analisis Faktor Penyebab Hambatan

Berdasarkan temuan di atas, hambatan yang dialami mahasiswa sebagian besar berasal dari kombinasi faktor internal dan eksternal. Keterampilan menulis yang terbatas, manajemen waktu yang buruk, dan motivasi rendah berinteraksi dengan keterbatasan literatur, bimbingan yang tidak optimal, dan fasilitas yang terbatas, sehingga menciptakan hambatan signifikan dalam penyusunan karya ilmiah. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan intensitas hambatan berdasarkan jurusan dan pengalaman akademik. Mahasiswa yang memiliki pengalaman penelitian sebelumnya cenderung lebih mampu mengatasi hambatan internal, meskipun masih terbatas oleh faktor eksternal seperti literatur dan fasilitas. Sebaliknya, mahasiswa baru menghadapi hambatan ganda, yaitu internal dan eksternal, yang memerlukan perhatian lebih dari institusi pendidikan.

4) Upaya Mengatasi Hambatan

Berdasarkan wawancara dan observasi, beberapa strategi telah dilakukan mahasiswa untuk mengatasi hambatan, antara lain:

- a) Mengikuti pelatihan penulisan ilmiah atau workshop akademik untuk meningkatkan keterampilan menulis.
- b) Membuat jadwal dan manajemen waktu yang lebih disiplin untuk menyelesaikan karya ilmiah.
- c) Menggunakan sumber daring dan perpustakaan digital untuk mengatasi keterbatasan literatur.
- d) Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan dosen pembimbing secara rutin.
- e) Membangun kelompok belajar atau tim penelitian untuk berbagi pengalaman dan informasi.

Strategi-strategi ini menunjukkan bahwa meskipun hambatan signifikan, mahasiswa mampu mengembangkan solusi yang adaptif untuk meminimalkan dampak hambatan dalam penulisan karya ilmiah.

5) Diskusi Temuan

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menekankan pentingnya keterampilan menulis, motivasi, dan bimbingan yang efektif dalam penyusunan karya ilmiah. Hambatan internal seperti keterampilan dan manajemen waktu, jika tidak diatasi, akan diperburuk oleh hambatan eksternal seperti keterbatasan literatur dan fasilitas. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengambil langkah strategis, seperti menyediakan pelatihan menulis, memperkuat layanan perpustakaan digital, dan memastikan kualitas bimbingan dosen untuk mendukung mahasiswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Hambatan internal menjadi salah satu faktor utama yang dialami mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Hambatan ini meliputi keterampilan menulis yang terbatas, manajemen waktu yang kurang efektif, serta motivasi dan rasa percaya diri yang rendah. Faktor-faktor internal ini secara langsung memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyusun argumen logis, struktur penulisan, dan kualitas karya ilmiah secara keseluruhan.
- 2) Hambatan eksternal juga signifikan, meliputi keterbatasan akses literatur dan referensi yang relevan, kualitas bimbingan dari dosen yang tidak selalu konsisten, serta fasilitas akademik yang terbatas, seperti laboratorium, perangkat lunak analisis, dan ruang belajar. Hambatan eksternal ini memperburuk dampak hambatan internal, sehingga memperlambat proses penulisan dan menurunkan kualitas karya ilmiah.
- 3) Hambatan yang dialami mahasiswa bersifat interaktif, di mana faktor internal dan eksternal saling memengaruhi. Mahasiswa dengan pengalaman penelitian lebih mampu mengatasi hambatan internal, tetapi tetap terbatas oleh hambatan eksternal. Sebaliknya, mahasiswa baru atau yang kurang berpengalaman menghadapi hambatan ganda, sehingga memerlukan perhatian dan dukungan lebih dari institusi pendidikan.
- 4) Mahasiswa telah menerapkan strategi adaptif untuk mengurangi hambatan, seperti mengikuti pelatihan penulisan ilmiah, mengatur jadwal penulisan, memanfaatkan sumber literatur digital, meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing, dan

membentuk kelompok belajar. Strategi-strategi ini menunjukkan potensi mahasiswa untuk mengatasi hambatan, tetapi masih memerlukan dukungan sistematis dari perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Kurniawan, F. (2018). Analisis Hambatan Penulisan Karya Ilmiah: Perspektif Mahasiswa dan Dosen Pembimbing. *Jurnal Akademika*, 11(3), 78–90.
- Priyono, A., & Utami, S. (2020). *Strategi Meningkatkan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Rahmawati, D. (2021). *Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Akademik.
- Sari, M. (2020). Hambatan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa: Analisis Faktor Internal dan Eksternal. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, 5(2), 45–56.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, H. (2019). Manajemen Waktu dan Produktivitas Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 7(1), 12–25.